

BAB I

PENDAHULUAN

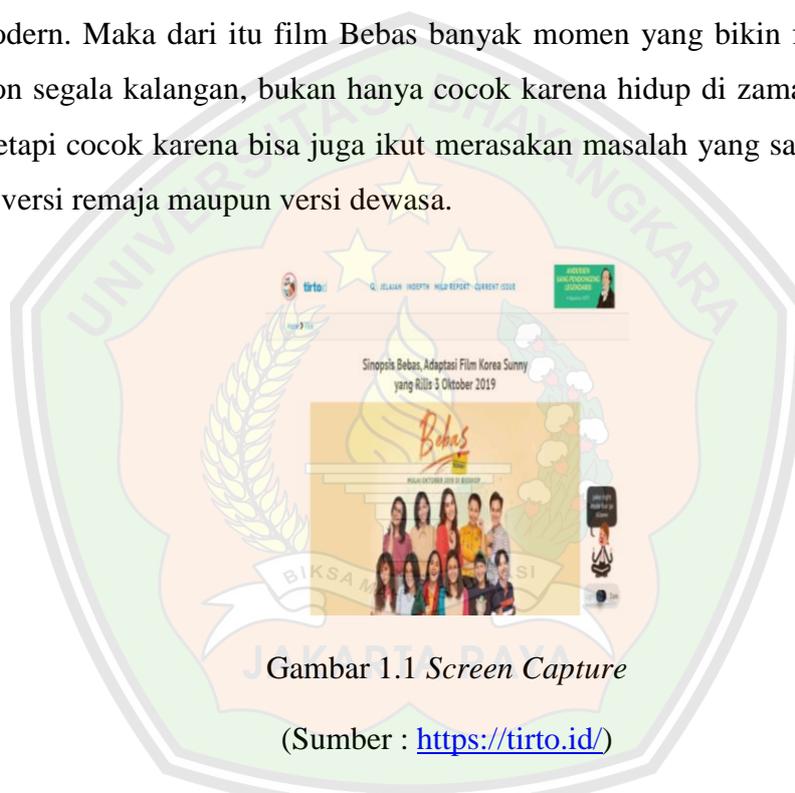
1.1 Latar Belakang

Film merupakan bagian dari media komunikasi massa yang sering digunakan sebagai suatu media yang menggambarkan kehidupan sosial pada masyarakat, film sebagai salah satu pelengkap media massa menjadi sarana komunikasi yang begitu efektif. Menurut (Wibowo, 2006) film ialah alat untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada khalayak melalui media cerita, dimana film juga merupakan suatu medium ekspresi sebagai alat para seniman dan insan perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide ceritanya, secara esensial atau substansial film memiliki power yang bisa berimplikasi terhadap komunikasi khalayaknya.

Selain mengandung informasi, nilai-nilai edukasi, dan hiburan. Film juga menjadikan sarana untuk penyampaian pesan yang divisualisasikan dalam alur cerita dengan berupa adegan-adegan dalam bentuk narasi. Devito mengatakan isyarat mempunyai kebebasan makna, mereka tidak bisa memiliki karakteristik, akan tetapi ada satu kata yang memiliki arti yang digambarkan. Karena kita secara bebas dapat arti dan maknanya (Ekasaputra, 2020).

Film bebas ialah tentang kisah persahabatan anak SMA yang terpisah selama 23 tahun. Lalu ada sebuah peristiwa yang membuat mereka berpisah, dengan berjalannya waktu 23 tahun kemudian, salah satu dari mereka sakit keras dan tidak memiliki waktu yang lama untuk hidup. Sehingga disini sahabat yang lagi sakit ini berharap bisa bertemu dengan kelima sahabat lamanya untuk terakhir kali. Film tersebut akan bergantian dengan memperlihatkan dua masa yang berbeda, masa saat mereka remaja dan masa sekarang dimana mereka sudah pada dewasa. Film bebas bukan hanya sebuah film untuk nostalgia saja, akan tetapi juga tentang pencarian diri (kembali) penuh dengan humor, kesedihan, dimana film bebas ini bersatu dengan musik dan anak muda 1990-an. Judul dari film Bebas ini terinspirasi oleh penyanyi Iwa.K, dimana lagu tersebut mewakili gambaran suasana yang sama dengan film berlatar belakang tahun 1990-an.

Yang menarik dari film ini yaitu dengan memiliki dua timeline yang berbeda, yaitu tahun 1990-an saat geng bebas SMA dan 2019 saat geng Bebas dewasa. Maka film tersebut memiliki alur cerita maju-mundur. Sebuah kisah lucu, unik, dan mengharukan yang menggambarkan pada dua masa dalam satu film. Bebas akan memperlihatkan dan membawa pada nostalgia dengan patah hati, kisah cinta, menjadi senior yang berkuasa atau junior yang terlalu nurut, menjadi anak baru yang masuk geng populer, dan pertemanan yang abadi. Dimana pada tahun 1990 merupakan era yang menarik di Indonesia, karena saat itulah ragam perubahan melanda mulai dari politik, sosial, budaya. Lalu tahun 2019 memasuki era modern. Maka dari itu film Bebas banyak momen yang bikin film ini cocok ditonton segala kalangan, bukan hanya cocok karena hidup di zaman yang sama, akan tetapi cocok karena bisa juga ikut merasakan masalah yang sama pada geng Bebas versi remaja maupun versi dewasa.



Gambar 1.1 *Screen Capture*

(Sumber : <https://tirto.id/>)



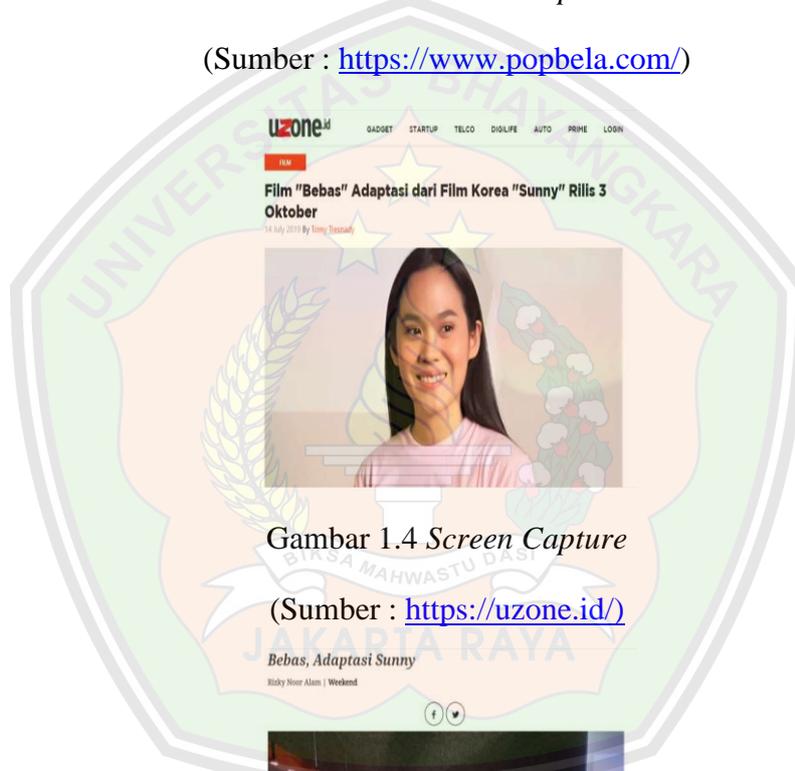
Gambar 1.2 *Screen Capture*

(Sumber : <https://www.republika.co.id/>)



Gambar 1.3 *Screen Capture*

(Sumber : <https://www.popbela.com/>)



Gambar 1.4 *Screen Capture*

(Sumber : <https://uzone.id/>)



Gambar 1.5 *Screen Capture*

(Sumber : <https://mediaindonesia.com/>)



Gambar 1.6 *Screen Capture*

(Sumber : <https://www.catchplay.com/>)

Film bebas ialah adaptasi dari salah satu film Korea Selatan yang berjudul Sunny dirilis pada 4 Mei 2011, dimana Indonesia negara keempat yang membuat ulang film Sunny. Film naungan Toilet Pictures dan Aloha Pictures, disutradarai oleh Kang Hyeong-cheol dengan genre drama komedi. Dengan diadaptasi oleh industri film naungan Miles Films bekerja sama dengan CJ Entertainment yang berjudul Bebas serta disutradarai oleh Riri Riza, yang dirilis pada 3 Oktober 2019. pada adaptasi ini mengangkat tema kehidupan remaja di masa sekolah dengan kehidupan setelah dewasa.

Film Bebas dan film Sunny meski ceritanya tidak jauh berbeda, akan tetapi disini yang digunakan pada film Bebas akan berbeda dengan film Sunny, dimana dari setting, kostun, pencahayaan, penokohan. Film Bebas memberikan banyak sentuhan yang berbeda, dengan membuat cerita yang lebih mendalam dengan kehidupan di masyarakat Indonesia pada umumnya, Memiliki kesesuaian dari negara yang memproduksi film tersebut.

Setting pada film Bebas di sekolah memilih sekolah umum, dimana sesuai dengan Indonesia yaitu perempuan dan laki-laki dalam satu sekolah. Lalu film bebas menceritakan masa lalu pada tahun 1990-an, karena pada tahun tersebut era kebangkitan kultur pop di Indonesia. Dimana latar atau setting di film Bebas ini memperlihatkan spot gaya vintage, seperti halnya pada kios-kios berwajah lawas dengan gantungan baju dan cover plastik, lalu ada telepon koin, rooftop di sekitaran blok M, kawasan Kota Tua, pasar baru, melawai, rumah yang dijadikan era tahun 1990-an. Untuk adegan pertempuran antar geng Bebas dan geng Baby

Girls. Film Bebas menggunakan latar belakang pada kerusuhan yang terjadi sebelum kerusuhan Mei 1998. Pada tahun 2019 memperlihatkan setting latar di MRT Jakarta.

Setting pada film Sunny di sekolah khusus yang isinya perempuan semua tidak ada laki-lakinya, menceritakan masa lalu pada tahun 1980-an. Untuk adegan pertempuran antar geng, film Sunny berlatar belakang pada kerusuhan Korea tahun 1987 di pinggir dan tengah-tengah jalan dekat gedung-gedung Korea Selatan. Adanya sebuah papan reklame untuk rocky terlihat di latar belakang saat pertempuran antara Sunny dan girls generation. Lalu setting di kelas terdapat papan tulis kapur. Setting pada kamar rumah sakit yang menggunakan kayu, mulai dari tempat tidur, meja, kursi, lemari. Selanjutnya setting di taman saat geng Sunny dewasa melawan anak geng perempuan yang macam-macam terhadap anaknya na-mi.

Kostum pada film Bebas pada tahun 1990-an dengan tampilan warna yang nyetrik, dimana pada pemeran film bebas baju dimasukkan ke dalam celana dan dilengkapi dengan sabuk, seragam sekolah dengan kancing dibuka dan kaos berwarna cerah, memakai sapu tangan atau scarf yang dipakai dengan cara diikatkan ke leher atau kepala sebagai bando berwarna cerah, menggunakan jaket kulit hitam disertai dengan jepit rambut warna-warni yang ingin terlihat tomboi tetapi tetap feminim, lalu jaket parka yang berwarna cerah, lalu memperlihatkan adegan geng bebas latihan nge-dance di sekolah dengan memakai kaos motif garis atau kemeja dengan motif besar. Seragam sekolah pada tahun 1990-an di film Bebas memakai baju putih dimasukkan ke dalam rok atau celana abu-abu dengan menggunakan gesper.

Kostum pada film Sunny pada tahun 1980-an terpengaruh pada gaya tren dari Amerika Serikat, sehingga gaya pada kostum pun modis dengan kemeja dan celana yang ngejreng dengan warna-warni neon pada kostum film Sunny. Seragam sekolah pada tahun 1980-an di film Sunny memakai seragam bebas dengan memakai jaket berwarna cerah, baju panjang berwarna cerah dan kaos garis-garis dilengkapi dengan bando dan scarf sebagai pelengkap. Untuk guru di film Sunny memakai seragam bebas, Lalu memperlihatkan saat geng Sunny mau

lomba nari dengan kostum kemeja panjang berwarna putih dimasukkan ke dalam jeans dilengkapi pita dipakai ditangan dan dileher. Merek dan produk yang dipakai pada saat sekolah dengan mengenakan merek sepatu atletik Amerika salah satunya ialah nike.

Pencahayaan pada film Bebas dengan menggunakan *Hig Light* karena hal tersebut biasanya dipakai pada film komedi, keluarga. Pada umumnya digunakan pada adegan di rumah, jalan raya, sekolah. Untuk adegan pada 1990an di malam hari menggunakan pencahayaan. Lalu pada bagian outdoor di film Bebas menggunakan cahaya *Key Light* dengan menampilkan pada bagian saat Untuk adegan pertempuran antar geng bebas dan geng Baby Girls. Film Bebas menggunakan latar belakang pada kerusuhan yang terjadi sebelum kerusahan Mei 1998, lalu saat geng Bebas dewasa melawan anak laki-laki yang macam-macam terhadap anaknya Vina, pencahayaan pada saat geng Bebas dewasa datang kerumah salah satu sahabatnya yang sudah meninggal, saat geng Bebas duduk ada lampu berwarna kuning dibelakang dengan menggunakan pencahayaan *Black Light*.

Pencahayaan pada film Sunny pada tahun 1880-an dengan menggunakan cahaya *Fill Light* dimana saat guru di film Suny menulis di papan kelas, lalu ada cahaya dari arah sebelah kanan dengan menyoroti papan kelas dan guru yang sedang mengajar di kelas. Lalu saat geng Sunny bertemu dengan geng girls generation saat bertemu di atas gedung tua, dengan menggunakan pencahayaan *Key Light* dimana saat itu kedua geng tersebut bertemu dan ingin berkelahi. Bagian adegan ini di out-door. Selanjutnya adegan Na-mi seorang diri yang bertemu dengan geng Girls Generarion di belakang kafe, dimana dibelakang na-mi dan dibelakang geng girls generation ada lampu berwarna kuning, menggunakan pencahayaan *Black Light*. Hal yang sama yaitu dengan adegan na-mi datang kerumah su-ji dengan bertanya kenapa suji membenci na-mi lalu dibelakang na-mi menggunakan pecahaya *Top Light* karena ada cahaya buatan yaitu lampu gantung di halaman rumah su-ji lalu mereka berdua pergi bersama. Ada hal serupa pada adegan saat geng Bebas dewasa ditangkap polisi lalu

disamping mobil ada pohon yang memakai lampu gantung dengan menggunakan *Top Light*.

Penokohan pada film Bebas tidak semuanya perempuan, namun ada juga satu tokoh laki-laki, lalu dalam persahabatan di film Bebas ada satu laki-laki yang ikut bergabung pada geng tersebut, tokoh utama pada film Bebas hanya enam orang saja, yakni Kris, Vina, Jessica, Suci, Gina, dan Jojo. Karakter Jojo dalam film Sunny merupakan seorang perempuan. Sedangkan Jojo di film Bebas merupakan karakter laki-laki. Lalu ada pula karakter Andra dalam film Bebas dalam film Sunny merupakan seorang perempuan yaitu Sang-mi, sedangkan Andra di film Bebas merupakan karakter laki-laki.

Penokohan pada film Sunny dalam persahabatannya perempuan semua tidak adanya laki-laki, Tidak hanya itu saja, pada film Sunny tokoh utamanya berjumlah tujuh orang, yakni Na-mi, Ha Chun-hwa, Jung Su-ji, Kim Jang-mi, Ryu Bok-hee, Hwang Jin-hee, dan Seo Geum-ok. Karakter Hwang Jin-hee dalam film Bebas merupakan seorang laki-laki, sedangkan Hwang Jin-hee dalam film Sunny merupakan seorang perempuan. Lalu karakter Sang-mi di film bebas merupakan seorang laki-laki yaitu karakter Andra, sedangkan Hwang Jin-hee dalam film Sunny merupakan seorang perempuan.

Dalam membangun sebuah setting diperlukannya kejelian pada menempatkan properti yang selalu terjaga dalam kesinambungan dan keterpaduan dari setting telah dibangun. Setting mempunyai fungsi untuk menunjukkan ruang dan waktu sebagai informasi kuat dalam mendukung cerita film. Kostum yang dikenakan pemain hingga pakaian dan aksesorisnya lalu riasan wajah serta rambut sesuai dengan pakaian dan konsep pada penokohan yang dijalankan. Kostum dan tata rias wajah memiliki beberapa fungsi diantara sebagai penunjuk ruang dan waktu. Memiliki berbagai karakter yang dikenakan serta menunjukkan waktu ketika pakaian yang dikenakan masa lalu hingga masa kini. Pengaturan pencahayaan pada adegan merupakan suatu faktor penting dalam menentukan efektivitas dramatis adegan itu, maka variasi dalam pencahayaan menciptakan suatu suasana hati dan atmosfer untuk aksi yang dilakukan. Karena disini pencahayaan harus memperkuat pada suasana setiap pengadegan. Pemain atau pelaku pada cerita